

## ABSTRAK

### **Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang**

**Oleh: Septrina Ridhayana/ 2014**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang, (2) kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang, dan (3) hubungan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah tes, yaitu tes objektif untuk mengumpulkan data kemampuan membaca kritis dan tes unjuk kerja untuk mengumpulkan data kemampuan menulis karangan argumentasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang. Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang. Hasil tes diperiksa dan diberi skor berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, lalu skor tersebut diubah menjadi nilai. Nilai yang telah diperoleh, ditentukan rata-rata hitungnya, baik nilai kemampuan membaca kritis maupun kemampuan menulis karangan argumentasi. Nilai tersebut juga dikelompokkan berdasarkan konversi skala 10. Kemudian data kemampuan memahami cerpen dan kemampuan menulis sinopsis dihubungkan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang berada pada cukup (63,3). *Kedua*, kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang berada pada taraf kualifikasi lebih dari cukup (66.01). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Panjang dengan nilai  $t_{hitung}(6,92)$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}(1,701)$ . Dengan artian semakin baik kemampuan membaca kritis siswa, semakin baik pula kemampuan menulis karangan argumentasinya. Sebaliknya, semakin buruk kemampuan membaca kritis siswa semakin buruk pula kemampuan menulis karangan argumentasinya.